BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian merupakan hasil dari pernyataan yang terdapat di dalam tujuan penelitian. Dan hasil penelitian yang terdapat di Dinas Kependudukan Pencatatan Sipil Sosial dan Tenaga Kerja Kota Cimahi adalah sebagai berikut :

4.1.1. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah pegawai Dinas Kependudukan Pencatatan Sipil Sosial dan Tenaga Kerja dan jumlah responden yang bisa dijadikan sensus dalam penelitian ini sebanyak 28 responden. Identitas responden tersebut dapat dilihat pada tabel-tabel berikut :

Tabel 4.1
Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase %
Pria	16	57,14%
Wanita	12	42,85%
Total	28	100%

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah

Tabel 4.1 di atas memberikan gambaran mengenai jumlah responden yang bisa dijadikan sampel di Dinas Kependudukan Pencatatan Sipil Sosial dan Tenaga Kerja yaitu sebanyak 28 responden, yang terdiri dari 57,14% berjenis kelamin pria dan 42,85% berjenis kelamin wanita.

Tabel 4.2

Karakteristik responden
Lamanya Menggunakan Program Aplikasi Administrasi Kependudukan

No.	Waktu	Frekuensi	Presentase%
1.	< 1 Tahun	5	17,85
2.	> 1 Tahun	7	25
3.	> 2 Tahun	11	39,28
4.	> 3 Tahun	5	17.85
	Total	28	100

Sumber : Data Kuesioner yang telah diolah

Dilihat dari tabel 4.3 di atas, dapat diketahui bahwa mayoritas responden telah menggunakan program aplikasi administrasi kependudukan selama >2 tahun sebesar 30% atau 11 orang dan sebagian responden telah menggunakan program aplikasi administrasi kependudukan selama >1 tahun sebesar 25%

Tabel 4.3

Karakteristik responden
Berdasarkan pendidikan terakhir

No.	Pendidikan terakhir	Frekuensi	Presentase%
1.	SMA	1	3,57
2.	SMK / STM	1	3,57
3.	Diploma (D3)	8	28,57
4.	Strata Satu (S1)	16	57,14
5.	Strata Dua (S2)	2	7,14
6.	Strata Tiga (S3)	0	0
	Total	28	100

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah

Berdasarkan dari tabel 4.3 di atas, dapat diketahui bahwa mayoritas responden Dinas Kependudukan Pencatatan Sipil Sosial dan Tenaga Kerja adalah berpendidikan terakhir Strara Satu (S1) sebanyak 64,28% responden, di susul oleh yang berpendidikan terakhir D3 sebanyak 28,57% responden, SMA sebanyak 3.57% responden dan SMK/STM sebanyak 3,57%, dan lain-lain. berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan pada Dinas Kependudukan Pencatatan Sipil Sosial dan Tenaga Kerja mayoritas tingkat Strata Satu (S1).

Tabel 4.4

Karakteristik responden
Berdasarkan Masa Kerja

No.	Masa Kerja	Frekuensi	Presentase %
1.	< 5 Tahun	17	60,71
2.	5 – 15 Tahun	5	17,85
3.	16-25 Tahun	6	21,42
4.	26-35Tahun	0	0
5.	>36 Tahun	0	0
	Total	28	100

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah

Dilihat dari tabel 4.4 di atas, dapat diketahui bahwa mayoritas responden Dinas Kependudukan Pencatatan Sipil Sosial dan Tenaga Kerja masa kerjanya >5 tahun sebanyak 60.71% kemudian 16– 25 tahun sebanyak 21.42% dan yang masa kerjanya 5-15 tahun sebanyak 17.85%. Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa pegawai Dinas Kependudukan Pencatatan Sipil Sosial dan Tenaga Kerja masih dalam masa transisi.

4.1.2. Deskripsi Program Aplikasi Administrasi Kependudukan yang sedang berjalan pada Dinas Kependudukan Pencatatan Sipil Sosial dan Tenaga Kerja Kota Cimahi.

Disini akan dijelaskan mengenai sistem yang sedang berjalan pada Dinas Kependudukan Pencatatan Sipil Sosial dan Tenaga Kerja Kota Cimahi untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada pada gambar 4.1.

4.1.2.1. Tampilan Awal Program Aplikasi Administrasi Kependudukan

Tampilan program ini merupakan tampilan awal dimana user harus memasukan nama pengguna dan kata sandi untuk masuk ke menu utama.

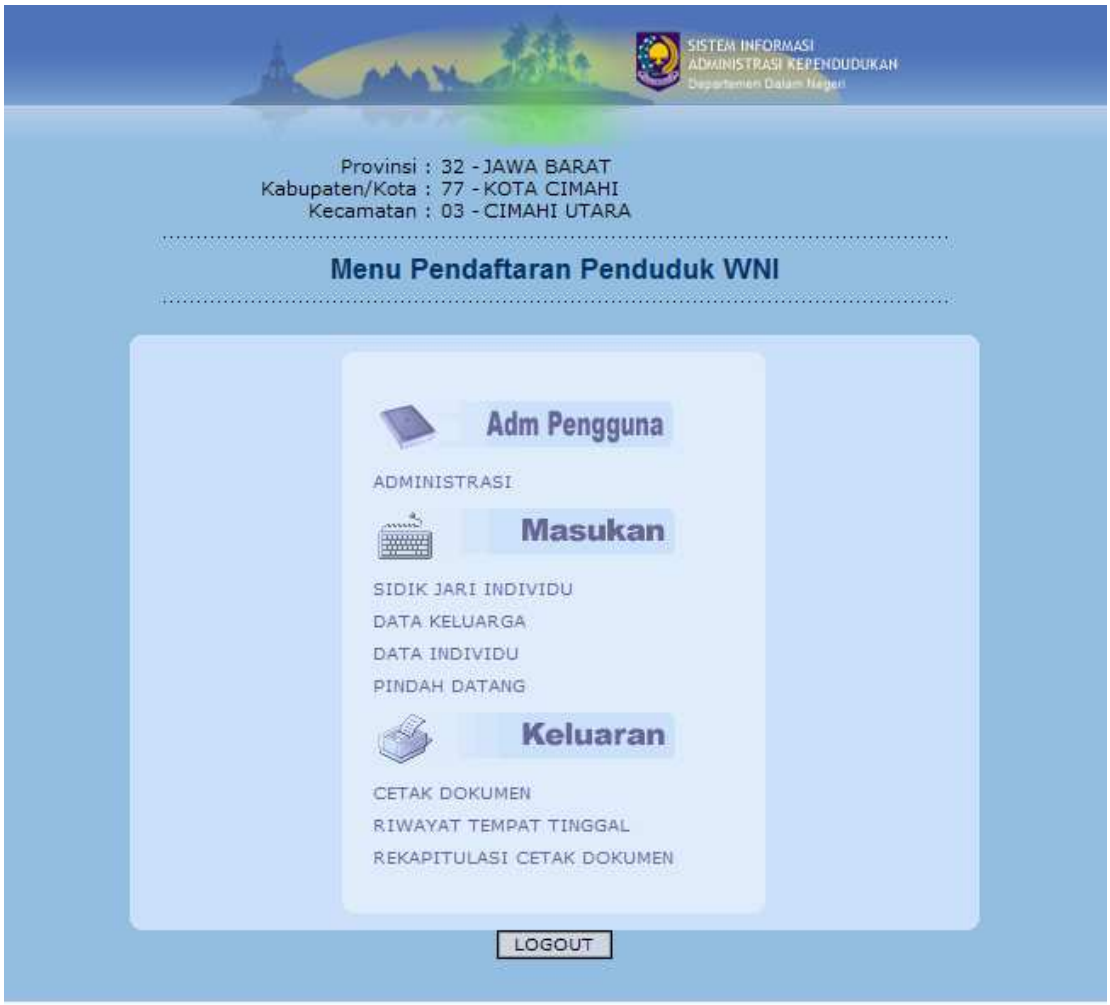


Gambar 4.1
Tampilan Awal Program Aplikasi Administrasi Kependudukan Di DISKEPENCAPILSOSNAKER Kota Cimahi

4.1.2.2. Tampilan Program Aplikasi Administrasi Kependudukan

Menu Utama

Tampilan program ini merupakan menu utama dimana terdapat beberapa menu yaitu Adm pengguna, masukan dan keluaran untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.2.



Gambar 4.2
Tampilan Menu Utama Program Aplikasi Administrasi Kependudukan
Di DISKEPENCAPILSOSNAKER Kota Cimahi

4.1.2.3. Tampilan Program Aplikasi Administrasi Kependudukan Pembuatan Kartu Keluarga (KK)

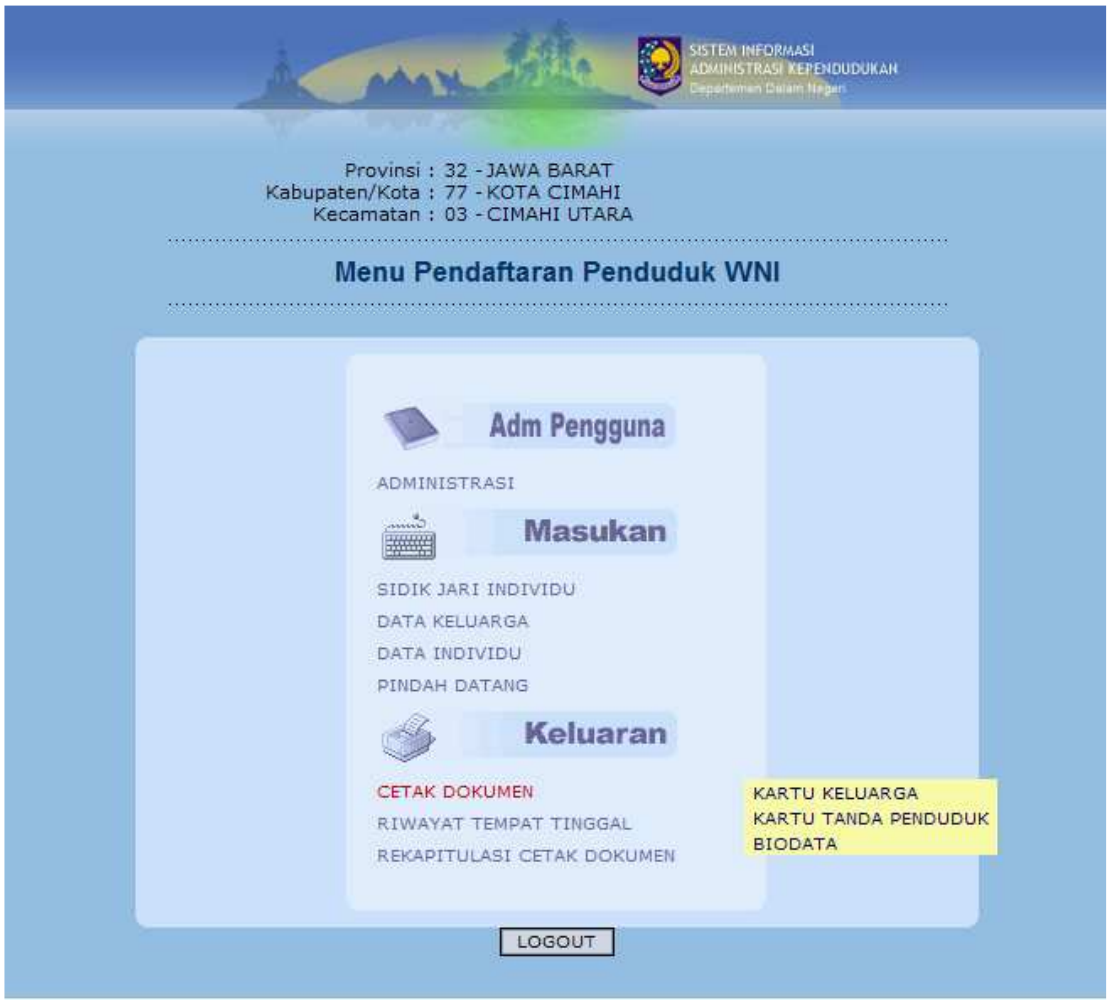
Tampilan program ini merupakan menu untuk pembuatan Kartu Keluarga (KK) dimana pengguna harus meng click menu masukan lalu meng click data keluarga untuk lebih jelasnya daapt dilihar pada gambar 4.3.



Gambar 4.3
Tampilan Program Aplikasi Administrasi Kependudukan Pembuatan KK Di DISKEPENCAPILSOSNAKER Kota Cimahi

4.1.2.4. Tampilan Program Aplikasi Administrasi Kependudukan Pembuatan Kartu Tanda Penduduk (KTP)

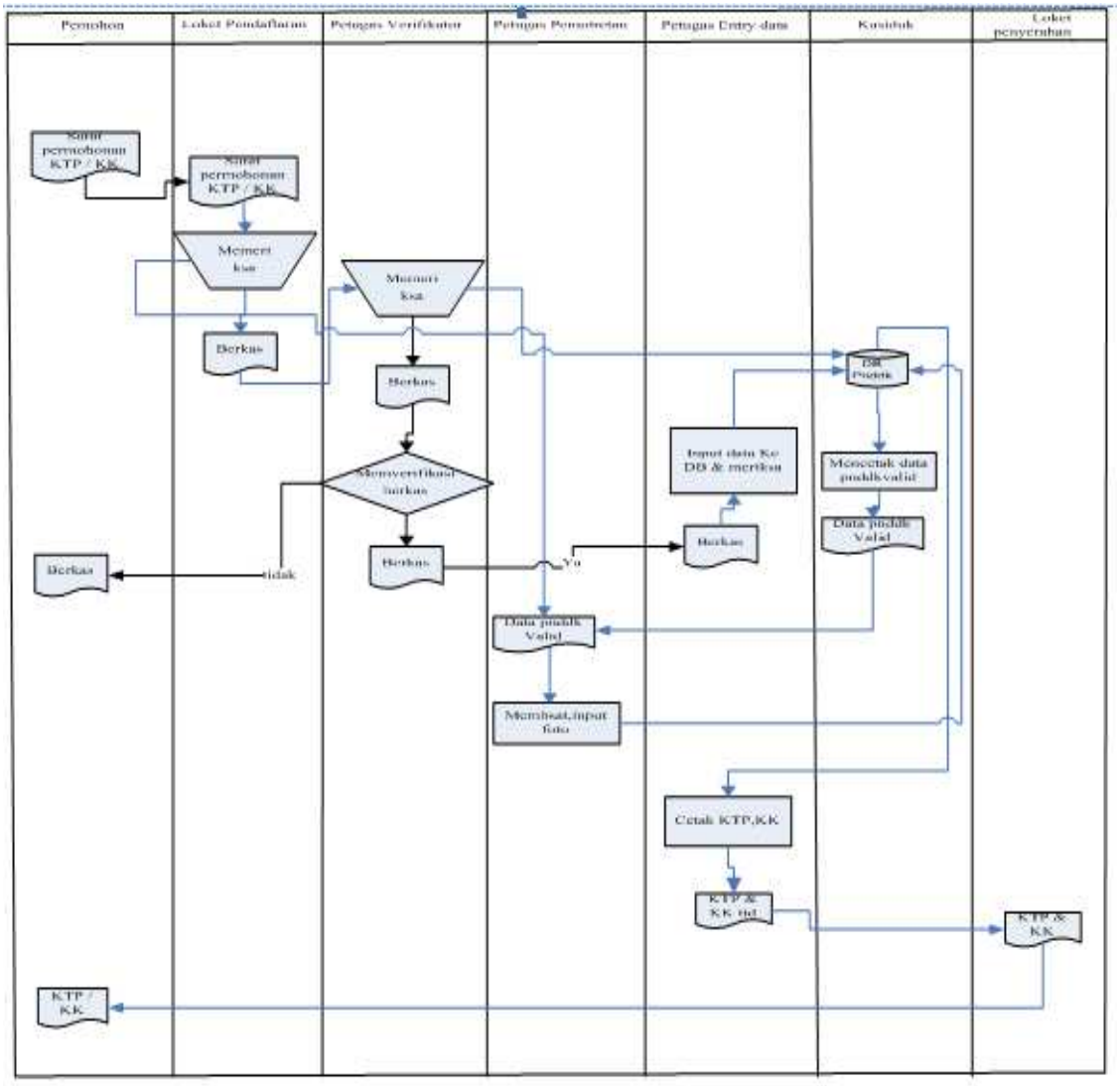
Tampilan program ini merupakan menu untuk pembuatan Kartu Tanda Penduduk (KTP) dimana pengguna harus meng click menu masukan lalu meng click data keluarga dan meng click Kartu Tanda Penduduk, untuk lebih jelasnya daapt dilihar pada gambar 4.4.



Gambar 4.4
Tampilan Program Aplikasi Adminisrasi Kependudukan Pembuatan KTP Di DISKEPENCAPILSOSNAKER Kota Cimahi

4.1.2.5. Deskripsi Program Aplikasi Administrasi Kependudukan yang sedang berjalan di DISKEPENCAPILSOSNAKER Kota Cimahi.

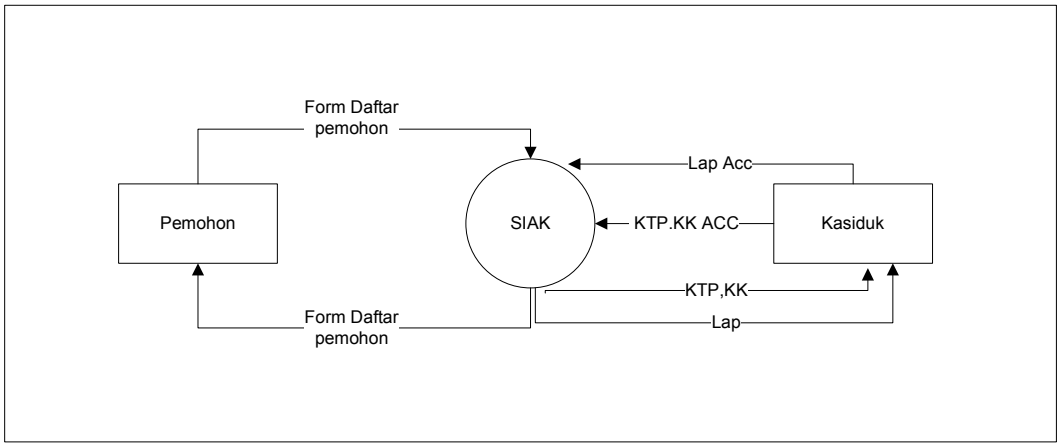
Disini akan dijelaskan mengenai Program Aplikasi Administrasi Kependudukanyang sedang berjalan pada Dinas Kependudukan Pencatatan Sipil Sosial Dan Tenaga Kerja Kota Cimahi. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar 4.5



Gambar 4.5
Flowmap Program Aplikasi Administrasi Kependudukan Yang Berjalan

4.1.2.6. Diagram Konteks menjelaskan sistem secara keseluruhan. Adapun diagram konteks yang berjalan adalah sebagai berikut :

Diagram Konteks menjelaskan sistem secara keseluruhan. Adapun diagram konteks yang berjalan adalah sebagai berikut

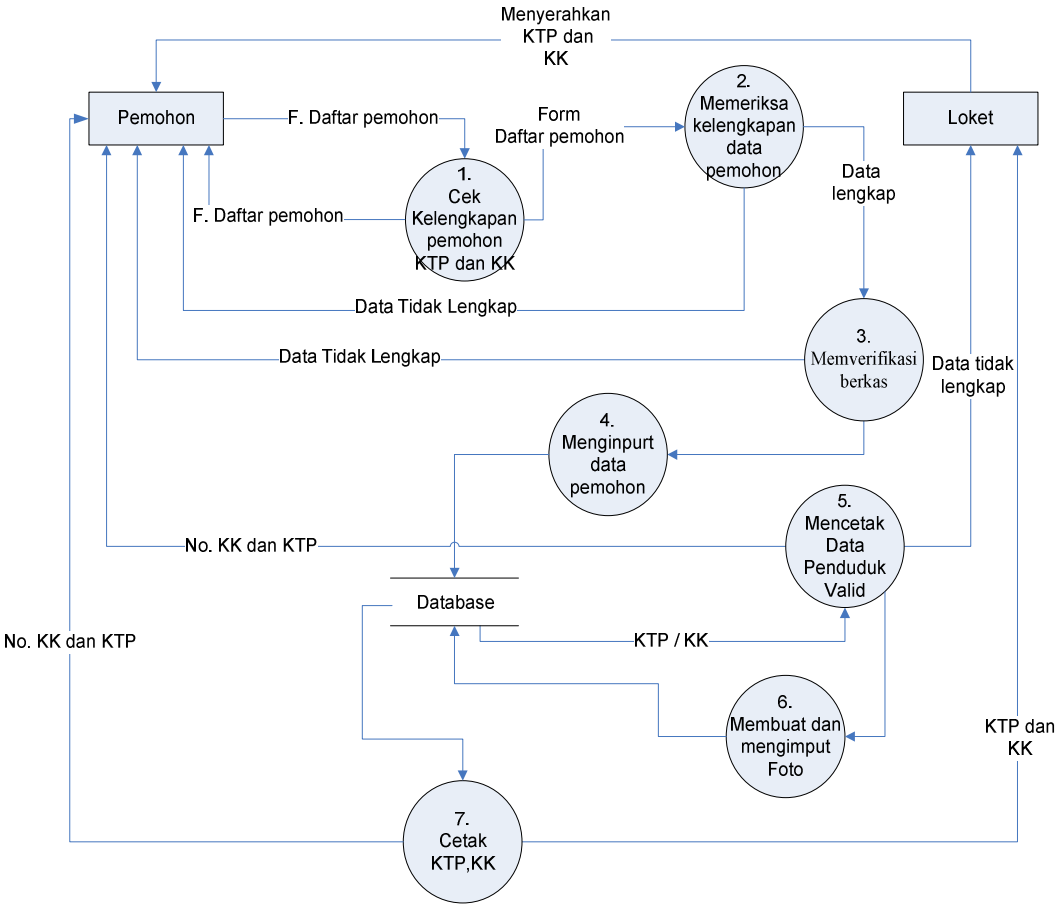


Gambar 4.6

Diagram Konteks Program Aplikasi Administrasi yang berjalan

4.1.2.6.1 DFD (Data Flow Diagram)

Data Flow Diagram menjelaskan detail sistem. Adapun data flow diagram yang berjalan adalah sebagai berikut :



Gambar 4.7

Data Flow Diagram Program Aplikasi Administrasi Kependudukan yang berjalan

4.1.3. Implementasi Program Aplikasi Administrasi Kependudukan pada Dinas Kependudukan Catatan Sipil Sosial dan Tenaga Kerja Kota Cimahi berdasarkan tanggapan responden.

Pada subbab ini akan dijelaskan tentang bagaimana implementasi Program Aplikasi Administrasi Kependudukan yang ada pada Dinas Kependudukan Catatan Sipil Sosial dan Tenaga Kerja Kota Cimahi berdasarkan tanggapan responden. Jawaban responden terhadap indikator keakuratan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.5
Kategori Jawaban Responden
Terhadap Indikator Pengolahan Data Penduduk
Item Pernyataan 2

Tanggapan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tidak Setuju	0	0
Tidak Setuju	2	7,14
Cukup	6	21,42
Setuju	14	50
Sangat Setuju	6	21,42
Jumlah	28	100

Sumber : Data hasil Kuesioner 2009

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui tanggapan responden terhadap indicator pengolahan data penduduk sebagian besar responden menyatakan setuju sebesar 50% yang berarti program aplikasi administrasi kependudukan dapat membantu dan memeprcepat pengolahan data penduduk dan responden yang menjawab tidak setuju hanya .7,14%.

Tabel 4.6
Kategori Jawaban Responden

Terhadap Indikator Penyajian Data Penduduk

Item Pernyataan 3

Tanggapan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tidak Setuju	0	0
Tidak Setuju	5	17,85
Cukup	7	25
Setuju	12	42,85
Sangat Setuju	4	14,28
Jumlah	28	100

Sumber : Data hasil Kuesioner 2009

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui tanggapan responden terhadap indikator penyajian data penduduk menjawab setuju sebesar 42,85%,hal ini membuktikan bahwa dengan adanya Program Aplikasi Administrasi Kependudukan mempermudah pegawai dalam menyajikan data penduduk salah satunya mempermudah pencarian data individu penduduk secara nasional dan yang menjawab cukup hanya sebsesar 25%.

Tabel 4.7
Kategori Jawaban Responden

Terhadap Indikator Pembuatan Biodata Penduduk

Item Pernyataan 5

Tanggapan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tidak Setuju	0	0
Tidak Setuju	0	0
Cukup	4	14,28
Setuju	13	46,42
Sangat Setuju	11	39,28
Jumlah	**28**	**100**

Sumber : Data hasil Kuesioner 2009

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat dilihat bahwa Program Aplikasi Administrasi Kependudukan ini membantu dalam pembuatan biodata penduduk dimana 46,42% dari responden menyatakan setuju, sedangkan 14,28% responden menanggapi Program Aplikasi Administrasi Kependudukan cukup membantu dalam pembuatan biodata penduduk.

Tabel 4,8
Kategori Jawaban Responden

Terhadap Indikator Pembuatan Kartu Tanda penduduk (KTP)

Item Pernyataan 8

Tanggapan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tidak Setuju	2	7,14
Tidak Setuju	5	17,85
Cukup	10	35,71
Setuju	11	39,28
Sangat Setuju	0	0
Jumlah	**28**	**100**

Sumber : Data hasil Kuesioner 2009

Berdasarkan Tabel 4.8, mengenai pembuatan Kartu Tanda Penduduk (KTP) sebagian besar tanggapan responden 39,28% mengatakan setuju bahwa Program Aplikasi Administrasi Kependudukan dapat mengurangi kesalahan dalam pembuatan KTP sedangkan 7,14% nya responden mengatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4,9
Kategori Jawaban Responden

Terhadap Indikator Pembuatan Kartu Keluarga (KK)

Item Pernyataan 9

Tanggapan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tidak Setuju	0	0
Tidak Setuju	3	10,71
Cukup	11	39,28
Setuju	10	35,71
Sangat Setuju	4	14,28
Jumlah	**28**	**100**

Sumber : Data hasil Kuesioner 2009

Berdasarkan Tabel 4.9, mengenai pembuatan Kartu Keluarga (KK) sebagian besar tanggapan responden 39,28% menyatakan cukup bahwa Program Aplikasi Administrasi Kependudukan dapat membantu dalam pembuatan Kartu Keluarga (KK) sedangkan 10,71% nya responden mengatakan tidak setuju.

4.1.4. Hasil Analisis Implementasi Kinerja Pegawai (Y) Berdasarkan Tanggapan Responden.

Berdasarkan penyebaran kuesioner yang peneliti lakukan tentang implementasi Kinerja Pegawai (Y), diantaranya sebagai berikut :

Tabel 4,10
Kategori Jawaban Responden

Terhadap Indikator Ketepatan Kerja

Tanggapan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tidak Setuju	0	0
Tidak Setuju	0	0
Cukup	9	32,14
Setuju	15	53,57
Sangat Setuju	4	14,28
Jumlah	**28**	**100**

Sumber : Data hasil Kuesioner 2009

Berdasarkan Tabel 4,10, mengenai ketepatan dalam bekerja sebagian besar menjawab setuju yaitu sebesar 53,57% bahwa informasi yang dihasilkan oleh Program Aplikasi Administrasi Kependudukan sudah tepat sesuai dengan yang diinginkan, dan hanya 32,14% responden menjawab cukup.

Tabel 4,11
Kategori Jawaban Responden

Terhadap Indikator Tingkat Kemampuan Dalam Bekerja

Tanggapan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tidak Setuju	0	0
Tidak Setuju	3	10,71
Cukup	2	7,14
Setuju	20	71,42
Sangat Setuju	3	10,71
Jumlah	**28**	**100**

Sumber : Data hasil Kuesioner 2009

Dapat dilihat dari Tabel 4,11, dengan indikator tingkat kemampuan dalam bekerja mayoritas menjawab setuju yaitu 71,42% dan sebesar 7,14% responden menjawab cukup. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan pegawai dalam bekerja sudah sangat maksimal.

Tabel 4,12
Kategori Jawaban Responden

Terhadap Indikator Kemampuan Menganalisis Data Atau Informasi

Tanggapan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tidak Setuju	6	21,42
Tidak Setuju	3	10,71
Cukup	11	39,28
Setuju	5	17,85
Sangat Setuju	3	10,71
Jumlah	**28**	**100**

Sumber : Data hasil Kuesioner 2009

Dapat dilihat dari Tabel 4,12, dengan indikator kemampuan menganalisis data atau informasi menjawab cukup yaitu sebesar 39,28% dan hanya sebagian responden menjawab sangat setuju sebesar 10,71 %. Dapat disimpulkan bahwa sebagian pegawai masih kurang memahami tentang penganalisissan data dan informasi.

Tabel 4,13
Kategori Jawaban Responden

Terhadap Indikator Kemampuan Mengevaluasi

Tanggapan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tidak Setuju	0	0
Tidak Setuju	3	10,71
Cukup	7	25
Setuju	18	64,28
Sangat Setuju	0	0
Jumlah	**28**	**100**

Sumber : Data hasil Kuesioner 2009

Dapat dilihat dari Tabel 4,13, dengan indikator kemampuan mengevaluasi mayoritas menjawab setuju sebesar 64,28%, dan hanya 10,71 responden yang menjawab tidak setuju. Hal ini dapat disimpulkan bahwa dengan adanya Program Aplikasi Administrasi Kependudukan sangat membantu pegawai dalam pengevaluasian khususnya dalam mengevaluasi data penduduk seperti mengavaluasi data berdasarkan umur, pekerjaan serta berdasarkan status.

Tabel 4,14
Kategori Jawaban Responden

Terhadap Indikator Proses dan Kondisi Kerja

Tanggapan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tidak Setuju	3	10,71
Tidak Setuju	0	0
Cukup	9	32,14
Setuju	12	42,85
Sangat Setuju	4	14,28
Jumlah	**28**	**100**

Sumber : Data hasil Kuesioner 2009

Dapat dilihat dari Tabel 4.14, bahwa sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 42,85%, dan hanya 10,71% yang menjawab sangat tidak setuju kesimpulannya yaitu berarti dengan adanya Program Aplikasi Administrasi Kependudukan memudahkan proses dalam bekerja dan kondisi yang mendukung pegawai dalam bekerja.

Tabel 4.15
Kategori Jawaban Responden

Terhadap Indikator Waktu Yang Dipergunakan

Tanggapan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tidak Setuju	6	21,42
Tidak Setuju	8	28,57
Cukup	5	17,85
Setuju	9	31,14
Sangat Setuju	0	0
Jumlah	**28**	**100**

Sumber : Data hasil Kuesioner 2009

Dapat dilihat dari Tabel 4.15, bahwa sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 31,14%, sedangkan sebagian responden yang menjawab cukup sebesar 17,85%.dapat kesimpulannya yaitu dengan adanya Program Aplikasi Administrasi Kependudukan waktu yang dipergunakan dalam melaksanakan tugas menjadi lebih cepat.

Tabel 4.16
Kategori Jawaban Responden

Terhadap Indikator Jumlah Kesalahan Dalam Melaksanakan Pekerjaan

Tanggapan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tidak Setuju	1	3,57
Tidak Setuju	2	7,14
Cukup	11	39,28
Setuju	9	32,14
Sangat Setuju	5	17,85
Jumlah	**28**	**100**

Sumber : Data hasil Kuesioner 2009

Dapat dilihat dari Tabel 4.16, bahwa sebagian besar responden menjawab cukup yaitu 39,28%, lalu yang menjawab sangat tidak setuju sebesar 3,57. Dapat disimpulkan bahwa Program Aplikasi Administrasi Kependudukan dapat meminimalisir kesalahan dalam pekerjaan.

Tabel 4.17
Kategori Jawaban Responden

Terhadap Indikator Jumlah & Jenis Pemberian Layanan

Tanggapan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tidak Setuju	0	0
Tidak Setuju	5	17,85
Cukup	10	35,71
Setuju	11	39,28
Sangat Setuju	2	7,14
Jumlah	**28**	**100**

Sumber : Data hasil Kuesioner 2009

Dapat dilihat dari Tabel 4.17, bahwa sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 39,28%, lalu yang menjawab cukup sebesar 35,71%, yang menjawab tidak setuju 17,85%, dan yang terakhir menjawab sangat setuju sebesar 7,14% , kesimpulannya yaitu dengan adanya Program Aplikasi Administrasi Kependudukan pegawai dapat meningkatkan dan memberikan berbagai macam pelayanan terhadap masayarakat.

4.2. Hasil Pembahasan

Hasil pembahasan dari penelitian ini merupakan hasil dari pengolahan data yang diperoleh dari Dinas Kependudukan Pencatatan Sipil Sosial Dan Tenaga Kerja ataupun hasil dari pengolahan kuesioner yang telah disebarkan. Dalam penelitian ini akan menentukan hasil uji hipotesis, yaitu menentukan ada tidaknya pengaruh Program Aplikasi Administrasi Kependudukan (X) terhadap kinerja pegawai variabel terikat (Y)**.**

Berdasarkan hipotesis penelitian serta operasional variabel maka hipotesis yang diajukan akan diuji dengan menggunakan analisis regresi, analisis korelasi, koefisien determinasi, dan uji t. Langkah-langkah analisis sebagai berikut :

4.2.1. Uji Korelasi

Uji korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas yaitu Sistem Informasi Administrasi Kependudukan dengan variabel terikat yaitu Kinerja Pegawai.

Hasil Perhitungan korelasi menggunakan SPSS 12 *for windows*, maka dapat dilihat pada gambar berikut:

Tabel 4.18
Nilai Korelasi Pearson Product Moment
Correlations

		SIAK	KINERJA
PAAK	Pearson Correlation	1	,847(**)
	Sig. (2-tailed)	.	,000
	N	28	28
KINERJA	Pearson Correlation	,847(**)	1
	Sig. (2-tailed)	,000	.
	N	28	28

** Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Dengan demikian berdasarkan hasil output pada table 4.18 diatas korelasi yang menunjukkan hubungan antara Program Aplikasi Administrasi Kependudukan dengan Kinerja Pegawai adalah 0,847 dengan tingkat signifikansi 0,000. Dilihat dari angka probabilitas lebih kecil dari 0,01 pada gambar diatas. Ketentuan mengatakan jika angka 0,000 < 0,01 (digunakan angka 0,01 bukan 0,05 karena pada output ada tanda bintang yang artinya korelasi signifikan pada taraf

0,01), yang berarti bahwa Program Aplikasi Administrasi Kependudukan ini mempunyai keeratan yang kuat terhadap kinerja pegawainya.

Berdasarkan kriteria koefisien korelasi *Guilford* pada tabel 3.6, maka angka tersebut menunjukkan korelasi yang kuat, signifikan dan searah dikarenakan korelasi bernilai positif. Itu berarti jika variabel independen besar, maka variabel dependennya juga besar.

4.2.2. Uji Regresi

Untuk uji regresi dengan mengunakan program SPSS maka akan dihasilkan output sebagai berikut :

Tabel 4.19
Regresi Linear Sederhana

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,103	2,609		,039	,969
	SIAK	,773	,095	,847	8,121	,000

a. Dependent Variable: KINERJA

Dari tabel 4.19 maka dapat diinterprestasikan bahwa Program Aplikasi Administrasi Kependudukan dengan kinerja pegawai diukur dengan instrumen yang dikembangkan dalam penelitian ini, maka setiap perubahan skor Program Aplikasi Administrasi Kependudukan sebesar satu satuan dapat diestimasikan skor kinerja pegawai akan berubah sebesar 773 satuan pada arah yang sama.

Sebagai catatan apabila ada satuannya yang jelas maka pengolahan data dapat diramalkan.

4.2.3. Koefisien Determinasi

Untuk menghitung besarnya peranan atau pengaruh variabel bebas/variabel independen yaitu sistem informasi penggajian terhadap variabel tergantung/variabel dependen yaitu kinerja pegawai maka digunakan uji determinasi dengan rumus :

$Kd = r_{yx}^2 \times 100\%$

$= (0{,}773)^2 \times 100\%$

$= 0{,}597529 \times 100\%$

$= 59{,}75\%$

Berdasarkan penghitungan koefisien determinasi di atas, maka dapat disimpulkan 59,75% besarnya prosentase pengaruh Program Aplikasi Administrasi Kependudukan terhadap Kinerja Pegawai.

4.2.4. Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

Untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel apakah terdapat hubungan yang erat atau saling berperan, antara variabel bebas yaitu dalam penelitian ini adalah Program Aplikasi Administrasi Kependudukan dan variabel terikat Kinerja Pegawai, maka dilakukan uji hipotesis nol dimana:

H0 : $\rho = 0$, artinya Program Aplikasi Administrasi Kependudukan tidak berpengaruh terhadap Kinerja pegawai pada dinas kependudukan pencatatan sipil sosial dan tenaga kerja Kota Cimahi.

H1 : $\rho \neq 0$, artinya Program Aplikasi Administrasi Kependudukan berpengaruh terhadap Kinerja pegawai pada dinas kependudukan pencatatan sipil sosial dan tenaga kerja Kota Cimahi.

Perhitungan hipotesis menggunakan uji *T* dikarenakan populasi menggunakan sampel kecil atau sampel < 30 yaitu dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r_{yx}^2 \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_{yx}^2}}$$

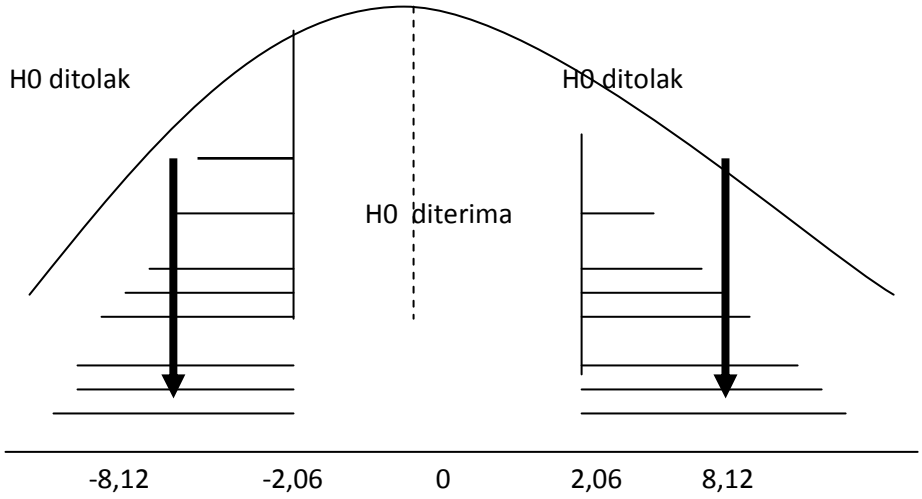
$$t_{hitung} = \frac{0{,}847\ (\sqrt{26})}{\sqrt{1-(0{,}847)^2}}$$

$$= \frac{4{,}318869528}{\sqrt{1-0{,}717409}}$$

$$= \frac{4{,}318869528}{0{,}5315928893}$$

$$t_{hitung} = 8{,}124392961 = 8{,}12$$

Dari perhitungan hipotesis di atas, didapat nilai t_{hitung} sebesar 8,12 sedangkan t_{tabel} pada dk = n-2 adalah 2,06. Berdasarkan kriteria uji, jika t_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan t_{tabel} , maka H0 ditolak dan H1 diterima.



Gambar 4.8

Kurva Penolakan dan Penerimaan Hipotesis

Berdasarkan gambar diatas menunjukan bahwa $t_{hitung} > t_{table}$, yaitu 8,12 > 2,06. Maka H0 ada pada daerah penolakan, berarti H0 ditolak atau Program Aplikasi Administrasi Kependudukan berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Kpeendudukan Pencatatan Sipil Sosial Dan Tenaga Kerja Kota Cimahi.